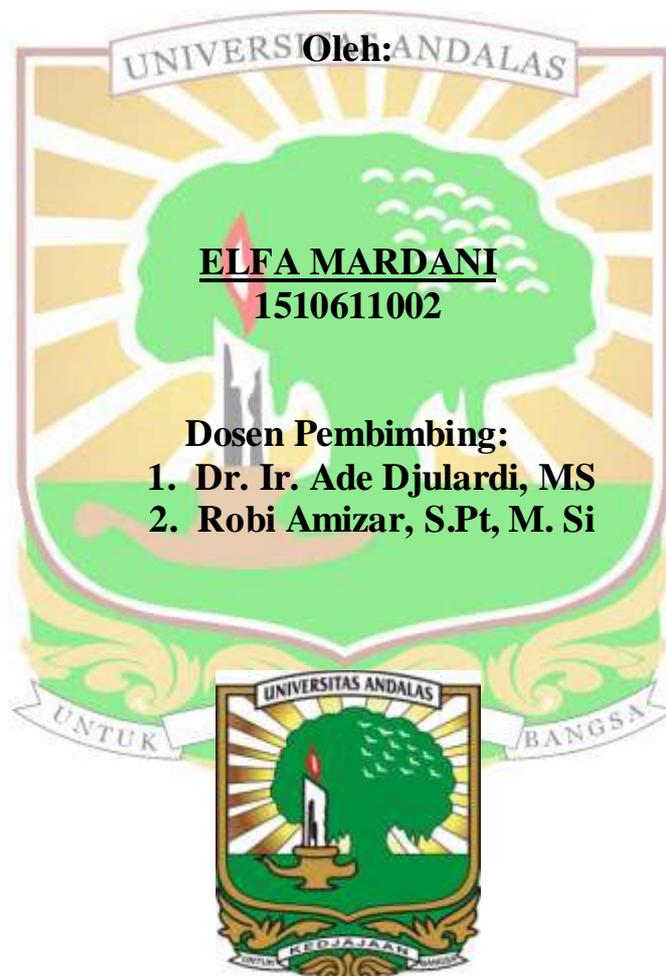


**PENGARUH BERBAGAI METODE PEMBERIAN MINYAK
IKAN TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH
PETELUR**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH BERBAGAI METODE PEMBERIAN MINYAK
IKAN TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH
PETELUR**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

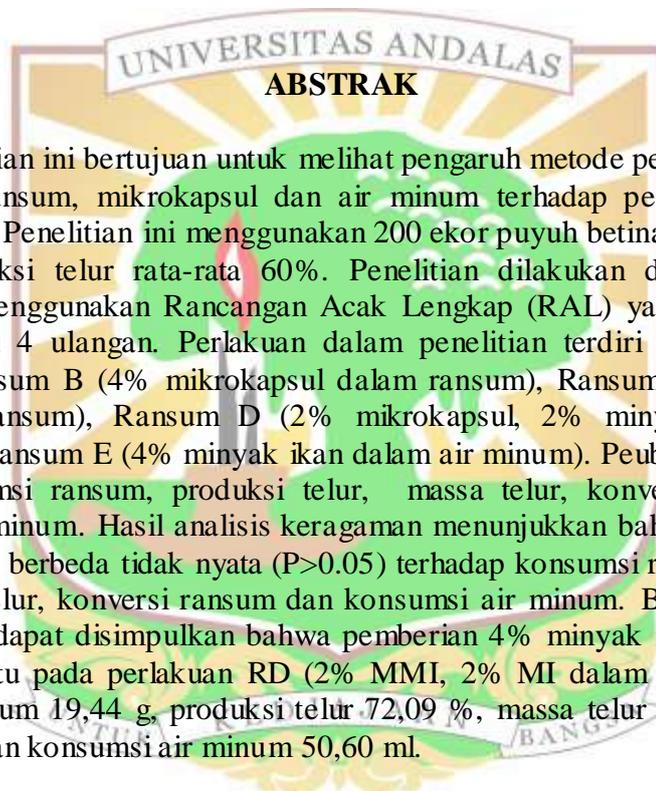
PENGARUH BERBAGAI METODE PEMBERIAN MINYAK IKAN TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR

ELFA MARDANI, dibawah bimbingan

Dr. Ir. Ade Djulardi, MS dan Robi Amizar, S.Pt , M.Si

Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2019



Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode pemberian minyak ikan dalam ransum, mikrokapsul dan air minum terhadap performa produksi puyuh petelur. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh betina umur 8 minggu dengan produksi telur rata-rata 60%. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan dalam penelitian terdiri dari Ransum A (kontrol), Ransum B (4% mikrokapsul dalam ransum), Ransum C (4% minyak ikan dalam ransum), Ransum D (2% mikrokapsul, 2% minyak ikan dalam ransum) dan Ransum E (4% minyak ikan dalam air minum). Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum, produksi telur, massa telur, konversi ransum dan konsumsi air minum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ($P>0.05$) terhadap konsumsi ransum, produksi telur, massa telur, konversi ransum dan konsumsi air minum. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian 4% minyak ikan yang relatif lebih baik yaitu pada perlakuan RD (2% MMI, 2% MI dalam ransum) dengan konsumsi ransum 19,44 g, produksi telur 72,09 %, massa telur 8,06 g, konversi ransum 3,00 dan konsumsi air minum 50,60 ml.

Kata Kunci : Air Minum, Mikrokapsul Minyak Ikan, Minyak Ikan, Performa Produksi, Puyuh Petelur.